

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan pada penelitian terdahulu, maka dapat disusun seperti kualitas ini yaitu:

1. Pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning* terhadap prosedur aktivitas guru dan peserta didik *High Order Thinking Skills* kelas V MI Nahdatussibyan bahwa terdapat peningkatan dari perencanaan yang dilakukan oleh peneliti berupa pelaksanaan pembelajaran yang meliputi awal pembelajaran, dimana kegiatan awal pembelajaran pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke lima tidak memiliki perbedaan yang sangat jauh sehingga awal pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, mengisi daftar hadir peserta didik, memberikan motivasi ke peserta didik, mengajak peserta didik mengingat kembali pembelajaran sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan pretest untuk peserta didik pada pertemuan pertama dan melakukan posttest pada pertemuan ke lima. Penyajian materi pertama memberikan pengenalan singkat tentang materi bilangan bulat berupa penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Pertemuan kedua memberikan materi bilangan bulat tentang penjumlahan dan pengurangan, dimana guru/peneliti memberikan contoh tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, pada akhir pembelajaran guru/peneliti memberikan lembar kerja kepada peserta didik.

Pertemuan ketiga memberikan materi bilangan bulat tentang perkalian, dimana guru/peneliti memberikan contoh tentang perkalian bilangan bulat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, pada akhir pembelajaran guru/peneliti memberikan lembar kerja kepada peserta didik dan memberikan arahan untuk mengumpulkan lembar kerja yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Pertemuan keempat memberikan materi bilangan bulat tentang pembagian, dimana guru/peneliti memberikan contoh tentang pembagian bilangan bulat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, pada akhir pembelajaran guru/peneliti memberikan lembar kerja kepada peserta didik dan memberikan arahan untuk mengumpulkan lembar kerja yang diberikan pada pertemuan sebelumnya, dan pada pertemuan kelima berupa evaluasi dimana peneliti mengetahui apakah ada peningkatan dari awal pertemuan/pretest sampai akhir pertemuan/posttest. Setelah melakukan pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning* terhadap *High Order Thinking skills*, dimana peserta didik lebih bisa berpikir secara kritis ketika dihadapkan dalam menjawab soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, peningkatan berpikir peserta didik setelah diberikan perlakuan sangat bagus dan berkembang.

2. Pengaruh strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap *High Order Thinking Skills* kelas V MI Nahdatussibyan dilihat dari hasil pre-test dan hasil post-test peserta didik. Nilai rata-rata, standart deviasi, dan varians pada pre test kelas V MI Nahdatussibyan adalah rata-rata 36,42, standart deviasi 16,45, dan

varians 270,879. Dengan nilai minimum 10 sedangkan maksimum 60. Hal ini menunjukkan bahwa skor *pre-test* peserta didik rendah sedangkan uji normalitas menunjukkan nilai hitung data kelas V MI Nahdatussibyan  $0,152 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Adapun hasil dari post-test nilai rata-rata, standart deviasi, dan varians di kelas V MI Nahdaussibyan adalah rata-rata 74,28, standart deviasi 7,55, dan varians 57,13. Dengan nilai minimum peserta didik 60 sedangkan nilai maksimum peserta didik 80, yang berarti setelah diberi perlakuan terhadap peserta didik mengalami pengaruh yang sangat signifikan. Dan untuk hasil uji normalitas menunjukkan hasil hitung  $0,347 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Dari hasil tersebut peneliti melakukan uji *paired T-Test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dalam strategi *Contextual Teaching and Learning* terhadap *High Order Thinking Skills* kelas V MI Nahdatussibyan dengan hasil diperoleh nilai hitung adalah 0,05 maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* terhadap *High Order Thinking Skills*.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan, pertimbangan, dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Pendidik memiliki harapan agar peserta didiknya didukung dan dibimbing dalam proses pembelajaran serta mampu menginterpretasikan materi pembelajaran

matematika yang dipelajarinya ke dalam materi keseharian yang baru dipelajarinya.

2. Sekolah diharapkan dapat menyediakan temuan ini kepada guru dan lebih memperhatikan pemahaman peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, penelitian serupa sebaiknya dilakukan dengan manajemen waktu yang lebih baik menggunakan lokasi dan fungsi mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian.